



Virus, Virus, dan Virus

Kalau beberapa tahun yang lalu, kita tidak begitu pusing dengan adanya virus, pada saat ini semua pemakai komputer dan pengendali jaringan betul-betul direpotkan oleh keberadaan virus. Variasi virus sudah sangat banyak, setiap bulan virus baru berseliweran dengan metoda canggih, dan tingkat produktivitas pembuat virus betul-betul di luar dugaan. Dan hebatnya lagi, virus-virus tersebut mampu membuat jaringan komputer menjadi mati atau tidak dapat digunakan lagi.

Kehebatan virus yang berjangkit dalam tiga tahun terakhir ini, ditambah dengan kemampuan untuk menggandakan diri melalui e-mail, sehingga jumlahnya menjadi jutaan dan mampu melumpuhkan jaringan komputer dalam seketika. Virus yang selalu ditumpangkan di e-mail biasanya akan menjadi aktif kalau menggunakan program standar dari Microsoft Windows, misalnya Outlook Express. Dan sialnya, produk Microsoft ini banyak sekali kelemahannya, sehingga dengan mudah virus masuk ke sistemnya. Maka, ada baiknya kita mulai melirik penggunaan e-mail yang bukan dari standar Microsoft, karena walaupun fungsinya sangat lengkap, tetapi sistemnya rentan terhadap penyerangan virus.

Varian virus saat ini lebih dimeriahkan lagi dengan beredarnya *spammer*, yaitu orang yang mengirim e-mail secara *bulk* atau secara ramai-ramai tanpa pernah mengenal orang yang dikirimnya. E-mail spammer dikombinasikan dengan keberadaan virus dalam sistemnya menyebabkan "kehancuran" jaringan komputer yang ada.

Sebagai penyelenggara jasa jaringan Internet, penulis juga cukup dibuat bingung dengan keberadaan virus ini, karena berjangkit bukan dari satu titik, tetapi dari semua titik dan semua IP yang digunakan, sehingga pelanggan *dial-up* pun menjadi penyebar virus. Apalagi teknologi *dial-up* sudah memungkinkan untuk menyalurkan *bandwidth* yang cukup besar.

Dalam satu pemantauan, didapat angka yang cukup mengkhawatirkan. Lebih dari 35% trafik e-mail disebabkan oleh *spam* dan virus e-mail. Sehingga secara empiris kita dapat menyebutkan pemakaian *bandwidth* oleh e-mail yang sia-sia jumlahnya sepertiga dari total. Belum lagi dihitung virus yang menyerang web yang juga mampu menghancurkan akses Internet. Secara keseluruhan, mungkin lebih dari 40% utilisasi *bandwidth* di

Internet berantakan karena keberadaan virus tersebut, sehingga kerugian yang tidak nyata ini sangat mempengaruhi bisnis pelayanan jasa akses Internet.

Cerita tentang polisi yang menangkap pembuat virus atau kejahatan di Internet juga menjadi sangat menarik. Sementara SCO dan Microsoft masih mencari pembuat virusnya, di bulan Februari lalu polisi di Belgia berhasil menangkap pembuat virus Yaha Worm yang cukup menghebohkan pemerintah Pakistan. Ternyata pembuatnya adalah seorang gadis dengan menggunakan nama keren di Internet "Gigabyte".

Proses hukumnya sedang berjalan dan kalau terbukti bersalah, Gigabyte akan dimasukkan sel selama tiga tahun dan denda sampai US\$127.000! Dari pihak kepolisian Belgia didapat informasi bahwa gadis tersebut sudah dilepas dari penyidikan dan polisi tetap memegang bukti berupa lima buah komputer dan menutup *web site* Gigabyte yang dikendalikan dari kota Mechelen,

30 km arah utara Brussel.

Keberhasilan polisi Belgia menangkap Gigabyte disebabkan oleh keberanian Gigabyte memasukan teknik-teknik pembuatan virus dan variannya di *web site*. Kepala polisi Belgia

sangat menyayangkan perbuatan yang termasuk sia-sia ini.

Popularitas Gigabyte ini sudah sampai di televisi TechTV yang dalam siarannya selalu menayangkan kemajuan TI. Gigabyte dianggap pahlawan dalam dunia TI, karena masih jarang wanita yang berkeliaran membuat virus dan kepandaianya setara dengan pria. Gigabyte mulai menulis program sejak umur 6 tahun, mulai membuat virus pada usia 14 tahun, dan orang kedua yang punya kemampuan membuat virus dengan bahasa C-sharp dari .net Microsoft pada usia 18 tahun.

Memang kita tidak dapat mengharapkan polisi atau penegak hukum mencari dan menangkap para pembuat virus tersebut. Tetapi kelihatannya kita sudah harus berhati-hati sewaktu masuk ke jaringan Internet, karena berbeda dengan yang dulu-dulu. Jika Anda belum menggunakan Linux, melengkapi diri dengan anti virus merupakan yang terbaik, dan tetap berhati-hati jika menerima e-mail dari orang yang tidak dikenal, terutama jangan membuka file-file yang dicurigai.

...ada baiknya kita mulai melirik penggunaan e-mail yang bukan dari standar Microsoft...